

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Selly Tri Aryati
NIM : 2601409011
Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator



Dr. Eva Banowati, M.Si.
NIP 19610929 198901 2 003

Kepala Sekolah



Sh Waluyo, S.Pd., M.M
NIP.19620410198302 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

Drs.Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 3 Semarang sampai terselesaikannya laporan ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Selama pelaksanaan PPL 2 penulis tidak mengalami hambatan yang berarti karena dukungan serta bantuan dari semua pihak khususnya dari pihak sekolah.

Terselesaikannya penyusunan laporan PPL 2 ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs.Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
4. Yusro Edi Nugroho, S.S, M. Hum, selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Negeri Semarang
5. Dra. Eva Banowati, M.Si selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 3 Semarang.
6. Dra. Endang Kurniati, M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL di SMP Negeri 3 Semarang.
7. Teguh Waluyo, S.Pd, M.M selaku Kepala SMP Negeri 3 Semarang.
8. Sugeng Budiarto, S.Pd. selaku koordinator guru pamong di SMP Negeri 3 Semarang.
9. Pratini, S.Pd selaku guru pamong Bahasa Jawa yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik di SMP Negeri 3 Semarang.
10. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SMP Negeri 3 Semarang yang telah bekerja sama dengan baik sehingga PPL berjalan lancar tanpa hambatan berarti.

11. Siswa-siswi SMP Negeri 3 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
12. Teman-teman praktikan SMP Negeri 3 Semarang yang telah bekerja sama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar tanpa hambatan berarti.
13. Seluruh pihak yang telah ikut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL 2 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi praktikan sebagai calon tenaga pendidi. Demi perbaikan pelaksanaan PPL pada tahap selanjutnya, krritik serta saran sangat penulis harapkan.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	4
D. Tugas Guru Praktikan	5
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat	6
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	6
C. Materi Kegiatan.....	7
D. Proses Bimbingan	7
E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	7
F. Faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2	8
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|---------------------|---|
| Lampiran 1. | Daftar Mahasiswa Praktikan di SMP N 3 Semarang |
| Lampiran 2. | Jadwal Kegiatan Latihan Mengajar Praktikan |
| Lampiran 3. | Daftar Presensi Praktikan |
| Lampiran 4. | Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL |
| Lampiran 5. | Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan Mahasiswa |
| Lampiran 6. | Jadwal Piket Harian Salaman Praktikan |
| Lampiran 7. | Jadwal Ekstrakurikuler |
| Lampiran 8. | Ulasan Info Ekstrakurikuler Paskibra dan Pramuka |
| Lampiran 9. | Jadwal Pengawas Ulangan Harian Terpadu |
| Lampiran 10. | Kalender Pendidikan SMP N 3 Semarang tahun ajaran 2012/2013 |
| Lampiran 11. | Rencana Kegiatan Kurikulum SMP N 3 Semarang tahun ajaran
2012/2013 |
| Lampiran 12. | RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) |
| Lampiran 13. | Program Tahunan |
| Lampiran 14. | Program Semester |
| Lampiran 15. | Silabus |
| Lampiran 16. | Daftar Nama dan Nilai Siswa |
| Lampiran 17. | KKM mata pelajaran |
| Lampiran 18. | Perangkat Pembelajaran |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Unnes merupakan salah satu Lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan ikut bertanggungjawab mempersiapkan dan mengupayakan lulusannya menjadi tenaga pendidik yang kompeten serta profesional. Sebagai komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

PPL adalah semua kegiatan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Hal tersebut dilakukan supaya mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Unnes dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional (meliputi penguasaan bahan, pengelolaan program belajar mengajar, pengelolaan kelas, serta penggunaan sumber belajar), kompetensi personal (meliputi kedewasaan dalam berpikir, kemandirian dalam bersikap, keantusiasan dalam bertugas), kompetensi kemasyarakatan (meliputi keefektifitasan hubungan dengan program sekolah, ketertiban langsung dengan program sekolah, kepartisipasian konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan).

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa praktikan antara lain :

1. Dapat mengetahui kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, kalender pendidikan yang dijadikan acuan.
2. Memperoleh informasi pengelolaan sekolah.
3. Mengetahui model-model pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
4. Memahami kurikulum yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa praktikan.
5. Berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran, dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing.
6. Berlatih menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pengajaran.
7. Mengetahui cara-cara menangani masalah siswa.
8. Mahasiswa praktikan dapat merasakan secara langsung situasi dan kondisi kelas saat proses belajar mengajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : “Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.”
 - b. Pasal 42 ayat 1 : “Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - c. Pasal 42 ayat 2 : “Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - d. Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi.”

2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23 , Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105)
4. Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)

C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila,

- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 3 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 3 Semarang, yang berlokasi di Jalan Mayjend. DI. Panjaitan 58 Kota Semarang.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Penyerahan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012. Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan PPL 1 dilakukan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Program PPL ini, mahasiswa praktikan selain belajar praktik mengajar, praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yang juga harus berinteraksi dengan sekolah, baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah.

2. Observasi Proses Pembelajaran

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di kelas yang dilakukan dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh guru pamong.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya, dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi yang akan disampaikan, cara pengajaran, dan alokasi waktu yang

tersedia. Karena dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi :

1. Observasi dan orientasi tempat latihan
2. Wawancara
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
4. Observasi proses belajar mengajar
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

D. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

E. Proses Pembimbingan dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong,. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMP Negeri 3 Semarang.

Guru pamong yang membimbing praktikan bidang studi Bahasa Jawa adalah Pratini, S.Pd. Guru Pamong praktikan selalu memberi masukan pada setiap

praktikan mengajar di kelas, baik cara penyampaian, media, materi, serta cara mengevaluasi siswa.

Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di kelas VII (A, B, C, D) dan kelas IX (A-H). Praktikan mendapatkan banyak sekali pengetahuan mengenai bagaimana mengajar Bahasa Jawa dengan baik. Guru pamong mengajarkan kepada praktikan tentang bagaimana cara mengajarkan pelajaran Bahasa Jawa agar lebih menarik dan tidak membosankan siswa.

Dosen pembimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Jawa adalah Dra. Endang Kurniati, M.Pd. Beliau membimbing praktikan selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir. Beliau rajin mengecek dan memberi masukan dan memberikan jalan keluar untuk setiap kendala yang dihadapi praktikan.

F. Faktor yang mendukung dan menghambat selama PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Pihak SMP Negeri 3 Semarang menerima praktikan dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong yang sangat akrab sehingga praktikan tidak sungkan untuk minta pendapat dan masukan.
- c. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- d. Siswa SMP Negeri 3 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan senang hati mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.

2. Faktor Penghambat

- a. Keterbatasan kemampuan praktikan dalam mengelola kelas yang masih kurang maksimal.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah untuk dipraktekkan di dalam kelas.
- c. Antusiasisme siswa sangat kurang terhadap praktikan ketika pengajaran mandiri

REFLEKSI DIRI

Nama : Selly Tri Aryati
NIM : 2601409011
Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa, S1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai sarana pelatihan untuk mempraktikkan teori yang telah diperoleh pada semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.

Unnes setiap tahunnya mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan untuk membekali mahasiswa program kependidikan yang kelak akan menjadi guru. Pada tahun 2012 ini, PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 dimulai dengan upacara pembukaaan dan penerjunan yang diadakan di lapangan depan gedung Rektorat Unnes, sedangkan penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 3 Semarang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa

- a. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Jawa
Disiplin ilmu yang ditekuni praktikan selama kegiatan PPL adalah Bahasa Jawa. Dengan mempelajari dan memahami pelajaran Bahasa Jawa kita dapat mengetahui kebudayaan, adat, serta sopan santun yang merupakan ciri khas yang harus dimiliki orang Jawa. Dengan menerapkan unggah-ungguh, mewujudkan lingkungan hidup yang selaras dan harmonis, karena yang muda menghormati yang tua, dan yang lebih tua menyayangi yang lebih muda.
- b. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jawa
Sebagian besar siswa masih menganggap bahwa pelajaran Bahasa Jawa adalah pelajaran yang kuno dan ketinggalan zaman, karena kalah saing dengan bahasa populer lainnya. Perbendaharaan kosakata terutama bahasa krama juga sangat minim sehingga siswa menganggap tabu dan asing terhadap bahasa Jawa terutama bahasa kramanya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 3 Semarang cukup lengkap, terbukti dengan adanya media yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar seperti LCD yang terdapat di ruang-ruang kelas atau yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas yang nyaman, perlengkapan belajar mengajar seperti white board, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, serta gedung sekolah kondisinya baik. Selain itu perpustakaan sekolah juga menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi yang berhubungan dengan Bahasa Jawa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL 2, guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa, Ibu Pratini S. Pd, memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan cara mengajar yang baik seperti membuat Silabus, RPP, Prota, Promes, sesuai dengan kurikulum yang berlaku sekarang yaitu KTSP dan juga metode untuk mengajar agar siswa bisa lebih mudah mengerti pelajaran yang diajarkan. Selain itu, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik, ramah, dan disiplin. Beliau juga tampak sangat akrab dengan para siswa. Beliau mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, sabar menghadapi perilaku siswa dan selalu memberikan motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari pelajaran Bahasa Jawa. Praktikan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat kelak dalam menghadapi kesulitan pada proses belajar mengajar. Beliau selalu memberikan masukan-masukan yang sangat berguna bagi praktikan, dalam memberikan evaluasi sehingga praktikan mendapat saran dan kritik yang membangun.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 3 Semarang

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 3 Semarang, praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Bahasa Jawa sudah cukup baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Metode pembelajaran dan pendekatan yang digunakan bervariasi sehingga siswa tidak jenuh untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa juga dituntut aktif dalam proses belajar mengajar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru praktikan masih kurang berkompeten dan masih banyak kekurangan. Hal ini dikarenakan pengalaman diri praktikan yang masih minim. Akan tetapi dengan bekal ilmu-ilmu yang praktikan peroleh di bangku kuliah permasalahan-permasalahan tersebut dapat teratasi. Untuk terjun langsung ke sekolah latihan, praktikan dibekali beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan profesionalisme guru. Adapun mata kuliah tersebut meliputi Perencanaan Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran dan mata kuliah lain yang berkaitan dengan pendidikan. Selain itu praktikan melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Akan tetapi dengan bekal teori-teori saja tidak cukup, sehingga praktikan perlu mendapat bimbingan dari guru pamong yang menekankan praktik langsung untuk menjadi seorang guru. Praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL 2. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga

sekolah. Selain itu mahasiswa praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Jawa dengan menarik dan mudah dipahami sehingga siswa tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Kepada sekolah praktikan yaitu SMP Negeri 3 Semarang agar lebih meningkatkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran. Kepada para siswa SMP Negeri 3 Semarang agar rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi dan santun dalam perilaku dan terwujudnya visi SMP Negeri 3 Semarang yaitu “Berbudi Luhur, Berprestasi Unggul, Dan Berwawasan Luas”. Kepada Unnes supaya menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMP Negeri 3 Semarang.

Mengetahui,
Guru Pamong Bahasa Jawa



Pratini, S. Pd
NIP 196212051984032007

Semarang, Oktober 2012

Praktikan


Selly Tri Aryati
NIM 2601409011